

PDS terjemahan ini didasarkan pada versi Inggrisnya yang bertanggal 14 Maret 2017.



Nama Proyek	Menyelaraskan Sistem ADB dengan Sistem Negara untuk Kinerja Proyek yang Lebih Baik.	
Nomor Proyek	47287-001	
Negara	Indonesia	
Status Proyek	Aktif	
Jenis / Cara Bantuan Proyek	Bantuan Teknis	
Sumber Pendanaan / Nilai	TA 8548-INO: Menyelaraskan Sistem ADB dengan Sistem Negara untuk Kinerja Proyek yang Lebih Baik	
	Dana Khusus Bantuan Teknis	US\$ 1,50 juta
Agenda Strategis	Pertumbuhan ekonomi yang inklusif	
Pendorong Perubahan	Peningkatan tata kelola dan kapasitas	
Sektor / Subsektor	Manajemen sektor publik - Desentralisasi - Administrasi publik	
Kesetaraan dan Pengarusutamaan Gender		
Uraian	Bantuan Teknis yang diusulkan mengambil pendekatan inovatif guna meningkatkan kinerja proyek dengan (i) mendorong penggunaan CSS (Country Safeguard Systems/Sistem Upaya Perlindungan Negara) untuk pertama kalinya di negara berkembang anggota ADB, (ii) memulai penggunaan pendekatan berbasis risiko yang baru untuk mengadopsi sistem pengadaan negara bersangkutan, dan (iii) meningkatkan keselarasan antara ADB dan proses bisnis pemerintah dalam persiapan proyek dan memulai proyek.	
Dasar Pemikiran Proyek dan Kaitan dengan Strategi Negara/Regional	Peningkatan koordinasi dan harmonisasi berbagai proses dan prosedur persiapan dan pelaksanaan proyek antara ADB dengan pemerintah, akan meningkatkan kesiapan dan mutu proyek pada saat dimulai, meningkatkan kinerja selama administrasi, dan meningkatkan efektivitas pembangunan berbagai proyek ADB. Perlindungan dan pengadaan adalah dua tantangan terbesar	

dalam persiapan dan pelaksanaan proyek. Penggunaan sistem negara untuk harmonisasi perlindungan dan pengadaan bagi proyek yang dibiayai ADB adalah langkah strategis guna mencapai persiapan dan pelaksanaan proyek yang lebih lancar dan lebih cepat. Keselarasan yang lebih baik antara prosedur dan siklus proyek ADB dan pemerintah akan meningkatkan efisiensi persiapan dan kemampuan tepat waktu untuk memenuhi kriteria kesiapan proyek, dan juga mempercepat persetujuan proyek dan kegiatan memulai proyek, sehingga menjadikan pelaksanaannya lebih baik dan dampak pembangunannya lebih besar.

Dampak	Efisiensi dan efektivitas yang lebih baik dalam mempersiapkan dan melaksanakan proyek infrastruktur yang dibiayai ADB di Indonesia
--------	--

Hasil Proyek

Uraian Hasil	Meningkatnya keselarasan prosedur sistem ADB dan pemerintah dalam menyiapkan dan melaksanakan proyek
--------------	--

Kemajuan Menuju Hasil	Proyek ini sedang menuju tercapainya hasil peningkatan keselarasan prosedur sistem ADB dan pemerintah. Secara keseluruhan, masih terlalu awal untuk menilai hasilnya karena proyek masih berjalan.
-----------------------	--

Kemajuan Pelaksanaan

Uraian Keluaran Proyek	Sistem Upaya Perlindungan Negara Harmonisasi Pengadaan Peningkatan Kesiapan Proyek dan Memulai Proyek Peningkatan Kapasitas
------------------------	--

Status Kemajuan Pelaksanaan (Keluaran, Kegiatan, dan Persoalan)	Status keluaran perlingkungannya adalah sebagai berikut: (i) kajian kesetaraan untuk pemukiman kembali tidak secara sukarela dan perlindungan lingkungan sudah selesai dan draf laporannya sudah disiapkan; (ii) draf rekomendasi untuk mitigasi kesenjangan dalam kajian kesetaraan sudah disiapkan untuk konsultasi lebih lanjut; dan (iii) studi kasus untuk kajian akseptabilitas pada empat proyek (energi, sumber daya air, perencanaan perkotaan, dan sektor transportasi) telah dilakukan dan draf laporannya sedang disiapkan.
---	---

Status keluaran pengadaannya adalah sebagai berikut: (i) rekomendasi untuk peningkatan Lampiran NCB sudah diselesaikan; (ii) draf untuk SBD NCB sudah diselesaikan dan dibahas bersama LKPP; (iii) draf akhir SBD ICB untuk Pekerjaannya sudah diselesaikan dan diserahkan ke ADB untuk persetujuan; dan (iv) SBD untuk Instalasi (NCB dan ICB) sedang dibuat dan dibahas bersama LKPP.

Draf pertama panduan operasi dibuat sebagai hasil dari sejumlah Diskusi Kelompok Fokus (Focus Group Discussion - FGD) bersama pemangku kepentingan yang relevan. ADB telah meminta beberapa narasumber untuk menyempurnakan draf panduan tersebut dan

menyiapkan rencana aksi bagi finalisasi keluaran ini. Selanjutnya, konsultan individual direkrut untuk menyiapkan dan memfinalisasi panduan-panduan berikutnya. Para konsultan baru ini diharapkan sudah bekerja sepenuhnya pada minggu kedua April 2016. Panduan kriteria kesiapan yang dibuat oleh para konsultan baru akan memastikan terpenuhi aspek berikut: (i) integrasi aspek-aspek pengadaan dan perlindungan; (ii) keselarasan dengan kebijakan dan prosedur ADB yang ada, serta keselarasan dengan peraturan Pemerintah Indonesia (misalnya dengan Keputusan Menteri BAPPENAS No. 4/2011); dan (iii) keselarasan yang jelas di antara aspek-aspek prosedur pemrosesan proyek antara ADB dan BAPPENAS, termasuk dokumentasi yang diwajibkan, jadwal, dll.

Aspek peningkatan kapasitas juga diintegrasikan sebagai bagian dari aspek utama proyek (kesiapan, pengadaan, dan perlindungan proyek). Pelaksanaan untuk semua keluaran sedang berjalan.

Lokasi Geografis

Ringkasan Aspek Lingkungan dan Sosial

Aspek Lingkungan

Pemindahan Bukan dengan Sukarela

Masyarakat Adat

Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan

Selama Rancangan Proyek	Rancangan dan tujuan proyek sudah disetujui bersama di antara berbagai pemangku kepentingan selama rapat konsultasi dan koordinasi yang dipimpin oleh Bappenas.
-------------------------	---

Selama Pelaksanaan Proyek	Rapat konsultasi dan koordinasi untuk memantau kemajuan telah diadakan beberapa kali dan akan diadakan lagi secara berkala selama jangka waktu pelaksanaan Bantuan Teknis.
---------------------------	--

Peluang Bisnis

Layanan Konsultasi	Akan dibutuhkan layanan konsultasi berikut: Internasional: 1. Spesialis Senior Kajian Kesetaraan CSS (4 orang-bulan); 2. Spesialis Senior Kajian Akseptabilitas CSS (8 orang-bulan); 3. Spesialis Pengadaan Publik (4 orang-bulan); 4. Spesialis Manajemen Proyek (5 orang-bulan). Nasional: 1. Spesialis/Ketua Tim Upaya Perlindungan Negara dan ADB (10 orang-bulan); 2. Spesialis Hukum Permukiman Kembali (4 orang-bulan); 3. Spesialis Hukum Lingkungan (4 orang-bulan); 4. Spesialis Akseptabilitas untuk Permukiman Kembali Tidak Secara Sukarela (8 orang-bulan); 5. Penilai Aset (3 orang-bulan); 6. Spesialis Masyarakat Adat (2 orang-bulan); 7. Spesialis
--------------------	--

Akseptabilitas untuk Lingkungan (10 orang-bulan); 7. Spesialis Pengadaan Publik dan Koordinator Program (10 orang-bulan); 8. Spesialis Pelatihan Pengadaan (10 orang-bulan); 9. Spesialis Manajemen Proyek (8 orang-bulan); 10. Spesialis Keuangan Publik dan Aliran Dana (4 orang-bulan); 11. Spesialis Infrastruktur Publik (5 orang-bulan).

Staf yang Bertanggung Jawab

Pejabat ADB yang Bertanggung Jawab	Aman-Wooster, Syarifah
Departemen ADB yang Bertanggung Jawab	Departemen Asia Tenggara (<i>Southeast Asia Department</i> - SERD)
Divisi ADB yang Bertanggung Jawab	Indonesia Resident Mission
Lembaga Pelaksana	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) Jl. Taman Suropati No. 2 Jakarta 10310 Indonesia

Jadwal

Persetujuan Konsep	06 Nov 2013
Pencarian Fakta	07 Okt 2013 sampai 06 Nov 2013
Rapat Kajian Manajemen	-
Persetujuan	10 Des 2013
Misi Kajian Terakhir	-
PDS Terakhir Diperbarui	30 Mar 2016

TA 8548-INO

Tonggak

Persetujuan	Tanggal Penandatanganan	Tanggal Efektif	Selesai		
			Orisinal	Direvisi	Aktual
10 Des 2013	19 Jun 2014	19 Jun 2014	30 Jun	30 Jun	-

						2016	2017		
Rencana Pembiayaan/Pemanfaatan Bantuan Teknis							Pencairan Kumulatif		
ADB	Cofinancing	Pendamping				Total	Tanggal	Nilai	
		Pemerintah	Penerima Manfaat	Sponsor Proyek	Lainnya				
1.500.000,00	0,00	100.000,00	0,00	0,00	0,00	1.600.000,00	10 Des 2013	761.387,55	

Lembar Data Proyek (Project Data Sheets/PDS) berisi informasi ringkas mengenai proyek atau program: Karena PDS merupakan pekerjaan yang sedang berjalan, beberapa informasi mungkin tidak disertakan dalam versi awal, tetapi akan ditambahkan setelah informasi tersedia. Informasi mengenai proyek yang diusulkan bersifat tentatif dan indikatif.

ADB memberikan informasi yang terkandung dalam lembar data proyek (PDS) ini semata-mata sebagai sumber daya bagi penggunaannya, tanpa jaminan apa pun. Meskipun ADB berupaya menyediakan konten bermutu tinggi, informasi ini diberikan "sebagaimana adanya" tanpa jaminan apa pun, baik tersurat maupun tersirat, termasuk tanpa batasan, jaminan mengenai kelayakan jual, kecocokan bagi tujuan tertentu, dan non-pelanggaran. ADB secara khusus tidak memberikan jaminan atau pernyataan mengenai keakuratan atau kelengkapan informasi yang bersangkutan.